

**EFEKTIVITAS PROGRAM CSR
BEASISWA ANAK PETANI JADI SARJANA
PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG**

Annisa Adelya¹, Arif Sugiono², Fenny Saptiani³

^{1,2,3} Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Lampung

Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1, Gedong Meneng, Bandar Lampung 35145

Korespondensi: annisaadelyaa@gmail.com

ABSTRACT

This research was aimed to analyze the effectiveness of the Corporate Social Responsibility (CSR) scholarship program for Children of Farmers Become Bachelor Students of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang through strategic constituency approaches and strategies in their application. CSR is one of the obligations that companies must carry out based on Law Number 40 of 2007. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. The informants in this research came from the company's internal parties (CSR department) and came from external parties (recipients of the Children of Farmers So Bachelor scholarship program). Data collection techniques using the method of observation, literature study, in-depth interviews and documentation. Analysis of the data used is interactive data analysis. The data validity technique uses source triangulation. The results of research indicate that the scholarship program for Children of Farmers Become Undergraduate has been running in 6 universities namely UNSRI, UNILA, UNDIP, UGM, UNTAN, and UNIB. However, the implementation has not been carried out optimally, because there are some expectations from internal and external parties that have not been fulfilled.

Keywords: Effectiveness, CSR, PT Pusri Palembang, Strategic Constituency, Scholarship for Farmers Children Become Bachelor

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program *Corporate Social Responsibility*(CSR) beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melalui pendekatan konstituensi strategis dan strategi-strategi dalam penerapannya. CSR merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan perusahaan berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007. Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini berasal dari pihak internal perusahaan (departemen CSR) dan berasal dari pihak eksternal (penerima program beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, studi pustaka, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data interaktif. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana telah berjalan di 6 universitas yaitu UNSRI, UNILA, UNDIP, UGM, UNTAN, dan UNIB. Namun dalam pelaksanaannya belum terlaksana secara maksimal, karena ada beberapa harapan baik dari pihak internal maupun eksternal yang belum terpenuhi.

Kata Kunci: Efektivitas, CSR, PT Pusri Palembang, Konstituensi Strategis, Beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana

PENDAHULUAN Sriwidjaja Palembang yang biasa disebut dengan PT Pusri merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero). Sebagai salah satu komponen keberlanjutan, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melakukan penerapan melalui program-program kemitraan yang bertujuan membangun kualitas kehidupan masyarakat. Lingkup tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan dituangkan dalam beberapa aspek, yang mencakup aspek perolehan dan nilai ekonomi langsung; tata kelola organisasi, lingkungan hidup; ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; sosial kemasyarakatan; serta aspek produk, layanan dan konsumen (*Sustainability Report* PT Pupuk Sriwidjaja, 2018).

Program-program CSR yang dilaksanakan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) memiliki strategi-strategi demi keberlangsungan daya saing yang berkelanjutan. Terdapat beberapa program CSR yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja yaitu, Serumpun Bambu Sejuta Berkah, Rumah Tahfidz, Keanekaragaman Hayati, dan Beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana. Fokus penelitian yang akan diambil oleh peneliti yaitu program Beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana (APJS).

Program beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana (APJS) merupakan suatu bentuk kepedulian perusahaan terhadap anak petani yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sebagai perusahaan pupuk, PT Pusri Palembang mempunyai hubungan paling dekat dengan petani. Perusahaan menyadari bahwa para petani di beberapa daerah mengalami kesulitan untuk mendapatkan pendidikan yang layak bagi penerus mereka. Sehingga, perusahaan memberikan program pendidikan bagi anak-anak petani dalam usaha peningkatan kualitas hidup. Dalam rangka melaksanakan CSR PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melakukan upaya optimal dengan masyarakat sekitar perusahaan serta bekerjasama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan organisasi lainnya.

Keunggulan bersaing menurut Sulistyandari dan Handayani (2011), merupakan alat dalam pencapaian tujuan-tujuan finansial organisasi untuk mendapatkan keberhasilan yang lebih dari para pesaingnya. Dalam konteks industri, perusahaan yang berhasil dapat dilihat dari kemampuannya dalam menghasilkan laba, menjual produk serta *market share*. Keunggulan bersaing perusahaan berasal dari dua sumber yaitu lingkungan internal dan eksternal perusahaan.

Menurut Robbins dan Coulter (2010) mengatakan "*Effectiveness is often described as 'doing the right things' that is, doing those work activities that will help the organization reach its goals*" diartikan bahwa efektivitas sering kali disebut sebagai mengerjakan hal yang tepat dengan menjalankan aktivitas-aktivitas yang secara langsung membantu organisasi mencapai sasarannya.

Program CSR beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana merupakan suatu bentuk kepedulian perusahaan terhadap anak petani yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sebagai perusahaan penghasil pupuk, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memiliki hubungan yang paling dekat dengan petani. Perusahaan menyadari bahwa para petani di beberapa daerah mengalami kesulitan dalam mendapatkan pendidikan yang layak bagi penerus mereka.

Dari uraian yang telah dijelaskan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Efektivitas Program CSR Beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Adapun uraian yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah "Bagaimana efektivitas dan strategi-strategi program CSR yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam membangun daya saing yang berkelanjutan?". Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis

efektivitas-efektivitas dari penerapan program CSR beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam membangun daya saing yang berkelanjutan serta untuk mengetahui dan menganalisis strategi-strategi dalam penerapan CSR beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

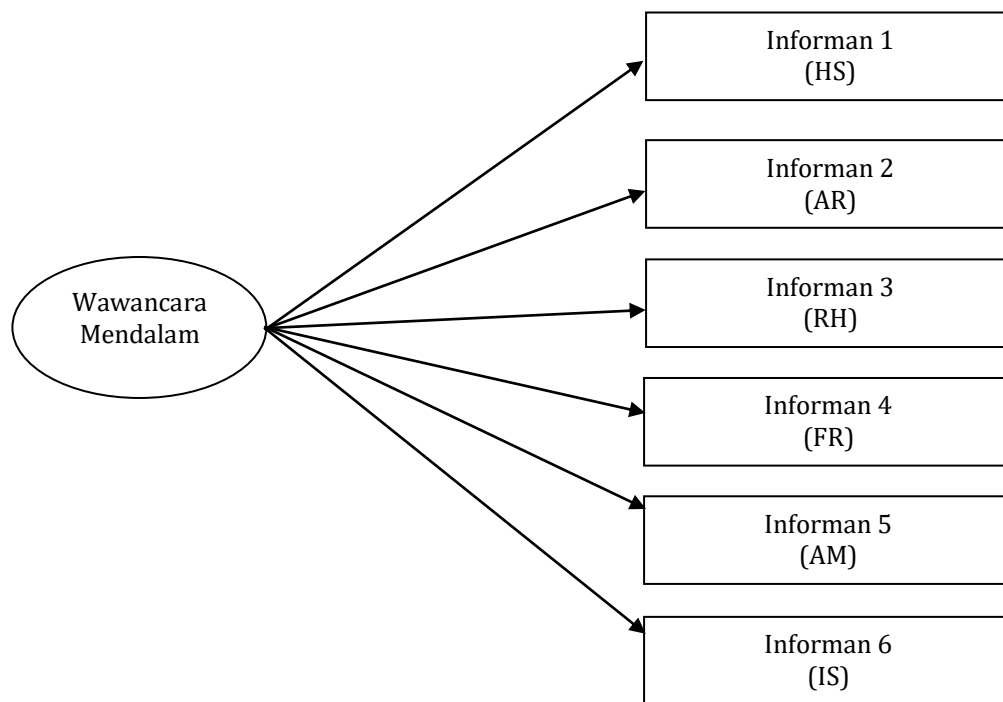
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri). Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dengan 6 informan yang terdiri dari pihak internal perusahaan (departemen CSR) dan eksternal perusahaan (pihak penerima beasiswa).

Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui hasil wawancara langsung terhadap pihak-pihak terkait yang mengetahui pelaksanaan program CSR Beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana yang dilaksanakan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen yang didapatkan peneliti melalui *key informan* serta melalui situs web perusahaan ataupun media internet mengenai pemberitaan program CSR beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana.

Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Teknik Analisis data dengan Model Miles dan Huberman (2018) diantaranya pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Uji keabsahan data meliputi derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Adapun validasi data menggunakan triangulasi sumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Lebih lanjut Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa triangulasi sumber merupakan pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam.



Sumber : Sugiyono (2018)

Gambar1. Model Triangulasi Sumber

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang biasa dikenal dengan sebutan PT Pusri merupakan perusahaan yang didirikan sebagai pelopor produsen pupuk urea. Program tanggung jawab sosial (CSR) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terdiri dari beberapa program yaitu Rumah Tahfidz, Serumpun Bambu Sejuta Berkah, Beasiswa Anak Petani Jadi

Sarjana, dan Keanekaragaman Hayati. Fokus penelitian ini ialah program beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana.

Program CSR beasiswaini merupakan salah satu program CSR PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap dunia pendidikan sekaligus dunia pertanian di Indonesia. Program beasiswa ini dimulai sejak tahun 2013 hingga sekarang dan khusus diberikan bagi mereka yang berasal dari keluarga petani/buruh tani yang tergolong kurang mampu serta terdaftar sebagai mahasiswa baru yang mengambil program studi bidang pertanian.

Penerima beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana saat ini berjumlah 64 orang mahasiswa yang tersebar di 6 universitas mitra perusahaan yaitu Universitas Sriwijaya (UNSRI), Universitas Bengkulu (UNIB), Universitas Lampung (UNILA), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Diponegoro (UNDIP), dan Universitas Tanjungpura (UNTAN) melalui tahapan seleksi administrasi dan seleksi wawancara yang dilakukan pihak perusahaan. Lebih lanjut beberapa syarat dalam tahapan seleksi administrasi yaitu :

- 1) Terdaftar di fakultas pertanian minimal duduk di semester pertama;
- 2) Diutamakan mahasiswa yang berasal dari keluarga petani dan secara ekonomi kurang mampu dengan melampirkan pendapatan dari RT, RW atau Lurah setempat;
- 3) Memiliki kepribadian baik dan tidak terlibat tindakan kriminal (dibuktikan dengan SKCK dari kepolisian);
- 4) Memiliki nilai IP 3,00 di semester pertama dan IPK 3.00 di semester dua s.d semester delapan;
- 5) Diutamakan mahasiswa yang memiliki kartu miskin atau kartu program keluarga harapan;
- 6) Sedang tidak menerima beasiswa dari instansi lain.

Adapun dalam seleksi wawancara perusahaan dapat menggali data atau informasi yang diperlukan kepada calon penerima beasiswa secara mendalam. Semua tahapan-tahapan tersebut dilakukan oleh perusahaan yang bekerjasama dengan pihak fakultas pertanian di enam universitas yang menjadi penerima program beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan penelitian penerima beasiswa di Universitas Sriwijaya (UNSRI) berjumlah 25 orang, Universitas Lampung (UNILA) berjumlah 9 orang mahasiswa, Universitas Bengkulu (UNIB) berjumlah 15 orang mahasiswa, Universitas Gadjah Mada (UGM) 5 orang mahasiswa, Universitas Diponegoro (UNDIP) berjumlah 5 orang mahasiswa, dan Universitas Tanjungpura (UNTAN) berjumlah 5 orang.

Program CSR beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana, menerapkan efektivitas dengan pendekatan konstituensi strategis. Melalui pendekatan tersebut, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) selaku pelaksana program diharapkan untuk dapat memenuhi tuntutan dari pihak konstituennya, yakni dari internal perusahaan (departemen CSR) dan eksternal perusahaan (penerima beasiswa). Berikut ini tabel konstituen strategis dari program CSR beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana :

Tabel 1. Konstituensi Strategis Beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana

Konstituen Strategis		Ekspektasi (harapan)	Rencana Kegiatan (upaya pemenuhan)	Keterangan
Eksternal	FR	1. Diberikan pelatihan <i>softskill</i> ; 2. Kunjungan ke	Dengan mengisi kuisioner evaluasi pelaksanaan	Program yang diharapkan belum berjalan

		perusahaan; 3. Kesempatan bekerja di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melalui program beasiswa ;	program beasiswa dari pihak perusahaan terkait harapan-harapan penerima beasiswa.	
	AM	1. Diperluas sosialisasi terkait beasiswa; 2. Diberikan pelatihan <i>softskill</i>	Dengan mengisi kuisioner evaluasi pelaksanaan program beasiswa dari pihak perusahaan terkait harapan-harapan penerima beasiswa.	Program yang diharapkan belum berjalan
	IS	1. Diperluas sosialisasi mengenai beasiswa; 2. Dibentuknya komunitas sahabat petani; 3. Pencairan dana beasiswa tidak terlambat; 4. Diberikan beasiswa pendidikan lanjutan (S2).	Dengan mengisi kuisioner evaluasi pelaksanaan program beasiswa dari pihak perusahaan terkait harapan-harapan penerima beasiswa.	Pencairan dana beasiswa tidak terlambat sudah dilaksanakan dengan baik namun program lainnya yang diharapkan belum berjalan
Internal	HS	1. Tidak terlambat dalam penyaluran dana beasiswa 2. Pemberian pelatihan <i>softskill</i> .	1. Perusahaan menghubungi pihak fakultas di universitas sebelum masa pembayaran UKT; 2. Memberikan berbagai macam pelatihan <i>softskill</i> yang menunjang kapasitas diri penerima beasiswa.	1. Sudah berjalan; 2. Belum berjalan masih dirumuskan dalam RENSTRA (rencana strategis) perusahaan.
	AR	1. Tidak terlambat dalam penyaluran dana beasiswa; 2. Pemberian pelatihan <i>softskill</i> ; 3. Penambahan jumlah penerima beasiswa dan jumlah universitas	1. Perusahaan menghubungi pihak fakultas di universitas satu bulan sebelum masa pembayaran UKT para mahasiswa	1. Sudah berjalan;

		penyalur beasiswa.	penerima beasiswa. 2. Memberikan berbagai macam pelatihan <i>softskill</i> untuk para penerima beasiswa; 3. Penambahan kuota penerima beasiswa lima orang mahasiswa untuk masing-masing universitas setiap tahunnya.	2. Belum berjalan, masih dirumuskan dalam RENSTRA (rencana strategis) perusahaan; 3. Sudah berjalan.
		4.	4.	4.
	RH	1. Tidak terlambat dalam penyaluran dana beasiswa; 2. Pemberian pelatihan <i>softskill</i>; 3. Penambahan jumlah penerima beasiswa dan jumlah universitas penyalur beasiswa; 4. Terbentuknya komunitas penerima beasiswa.	1. Perusahaan menghubungi pihak fakultas di universitas dua bulan sebelum masa pembayaran UKT; 2. Memberikan berbagai macam pelatihan <i>softskill</i> untuk para penerima beasiswa; 3. Penambahan kuota penerima beasiswa lima orang mahasiswa untuk masing-masing universitas setiap tahunnya; 4. Penetapan	1. Sudah berjalan; 2. Belum berjalan masih dirumuskan dalam RENSTRA (rencana strategis) perusahaan; 3. Sudah berjalan; 4. Belum berjalan masih dirumuskan dalam RENSTRA (rencana strategis) perusahaan.

			pengurus dan Implementasi kegiatan anggota komunitas.	
--	--	--	---	--

Sumber : Hasil Penelitian (2020)

Berdasarkan tabel 1, mengenai konstituensi strategis beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana. Terdapat beberapa tuntutan-tuntutan atau harapan dari kedua pihak konsituen pada program CSR ini, maka sesuai dengan pengertian konstituensi strategis menurut Robbins (dalam Sonedi, 2013) bahwa pendekatan konstituensi startegis ialah jika sebuah organisasi dapat memenuhi tuntutan dari konstituensi yang terdapat didalam lingkungan organisasi yang menjadi pendukung kelanjutan eksistensi organisasi. Program beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sudah berjalan namun belum maksimal karena terdapat beberapa harapan yang belum tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dari pihak manajemen internal perusahaan yakni departemen CSR PT Pupuk Sriwidjaja Palembang selaku pelaksana program memiliki beberapa harapan yaitu :

- a. Tidak terlambat dalam pemberian (pencairan) dana beasiswa.
- b. Penambahan jumlah penerima beasiswa dan penambahan jumlah universitas penyalur beasiswa.
- c. Tidak hanya memberikan beasiswa saja melainkan memberikan pelatihan *softskill* kepada penerima beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana.
- d. Terbentuknya komunitas penerima beasiswa yang mampu berkontribusi dalam kegiatan CSR PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri) dan menjadi kelompok wirausaha.

Beberapa harapan dari pihak konstituen internal perusahaan, maka penulis memberikan gambaran rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan dalam melaksanakan program beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana agar lebih efektif :

Tabel 2. Rencana Kegiatan (RENJA) dari Konstituen Internal

No	Harapan	Rencana Kegiatan
1.	Tidak terlambat dalam penyaluran dana beasiswa	Perusahaan menghubungi pihak fakultas di universitas satu bulan sebelum masa pembayaran UKT para mahasiswa penerima beasiswa.
2.	Pemberian pelatihan <i>softskill</i>	a. Pelatihan pemberdayaan masyarakat dan metode partisipatif bagi komunitas beasiswa; b. Pelatihan kewirausahaan bagi komunitas beasiswa; c. Pelatihan dan <i>workshop entrepreneurship</i> dan <i>leadership</i> bagi alumni penerima beasiswa; d. Pelatihan keterampilan atau <i>skill</i> untuk memperoleh penghasilan dan pekerjaan dalam skala <i>skill labour</i>.
3.	Penambahan jumlah penerima beasiswa dan penambahan jumlah universitas penyalur beasiswa.	Penambahan kouta penerima beasiswa lima orang mahasiswa untuk masing-masing universitas setiap tahunnya.

4.	Terbentuknya komunitas penerima beasiswa	- Penetapan pengurus dan anggota komunitas; - Pembuatan agenda kerja komunitas yang kreatif dan inovatif untuk mendukung kegiatan CSR PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri); - Pelatihan komunitas berupa edukasi penerima beasiswa tentang promosi dan pemasaran serta manfaat dari produk PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri); - Implementasi kegiatan (FGD dengan petani); - Monitoring dan Evaluasi.
----	--	--

Berdasarkan beberapa harapan yang telah dijelaskan, maka dalam memenuhi harapan-harapan tersebut perusahaan membuat strategi melalui rencana kerja (RENJA) tahunan. Perusahaan berupaya melakukan hal yang optimal agar program CSR beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana terlaksana dengan baik kedepannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bahwa efektivitas program *Corporate Social Responsibility* (CSR) beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana yang dijalankan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ini menggunakan pendekatan konstituen strategis. Pendekatan konstituen strategis yang diterapkan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tidak hanya memikirkan harapan dari pihak internal saja, melainkan dari pihak konstituen eksternal perusahaan. Untuk mewujudkan harapan-harapan dari pihak konstituen eksternal, perusahaan berupaya menerapkan strategi-strategi pada program CSR beasiswa ini agar terlaksana dengan baik.

Program ini sudah berjalan sejak tahun 2013 namun belum maksimal, karena terdapat beberapa harapan dari pihak konstituen eksternal yang belum terlaksana seperti pelatihan *softskill*, kunjungan ke perusahaan bagi penerima beasiswa, pemberian beasiswa lanjutan (S2), diadakan program kreativitas mahasiswa (PKM) antar penerima beasiswa APJS.

Adapun harapan dari pihak konstituen internal yang belum terlaksana yaitu pemberian pelatihan *softskill* bagi penerima beasiswa dan pembentukan komunitas beasiswa. Sehingga kedepannya, perusahaan dapat mewujudkan dan merealisasikan harapan-harapan dari konstituen melalui program beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana. Melalui program beasiswa ini untuk membentuk hubungan dan kerjasama yang baik sehingga terbentuklah program yang efektif dan dapat dirasakan dengan baik oleh perusahaan maupun penerima program CSR beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana.

Saran

1. Perlu adanya pengembangan terkait pembinaan lebih lanjut kepada penerima beasiswa dengan diadakannya pelatihan *softskill*.
2. Diadakan kunjungan ke perusahaan bagi penerima beasiswa untuk mengenalkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan agar penerima beasiswa lebih mengenal dekat mengenai perusahaan pemberi beasiswa.

3. Perlu diadakan sejenis PKM (Pekan Kreativitas Mahasiswa) bagi penerima beasiswa untuk mengasah kemampuan dan kreativitas antar mahasiswa penerima beasiswa di fakultas pertanian dan mengembangkan keilmuan yang dimiliki agar memberikan manfaat bagi perusahaan
4. Perlu diadakan monitoring dan evaluasi berkala jika dilaksanakannya komunitas bagi penerima beasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- PP No. 47 Tahun 2012 pasal 4 ayat (1) <http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/ln/2012/pp47-2012bt.pdf>
- Robbins, Stephen P. Dan Coulter, Mary. 2010. *Manajemen (edisi kesepuluh)*. Jakarta: Erlangga.
- Sonedi. 2013. KEEFEKTIFAN ORGANISASI PERGURUAN TINGGI (Studi Kasus Pada Universitas Muhammadiyah Palangkaraya) *Anterior Jurnal, Volume 13 Nomor 1*. Hal 106 - 121
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sustainability Report PT Pupuk Sriwidjaja Tahun 2018
<http://pusri.co.id/ina/laporan-laporan-tahunan/>
- UU No. 40 Tahun 2007, pasal 74 tentang Perseroan Terbatas
<http://peraturan.go.id/peraturan/view.html?id=11e44c4f108631c0a7d4313231383339>